

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SUDIANG RAYA

Factors Affecting The Quality Of Life In Patient With Diabetes Mellitus Type 2 At Public Health Center Of Sudiang

Yuniharce Kadang¹, Muhammad Awal², Muh. Tahir Abdullah³, Herman⁴, Zulfiah, Rusli⁵

¹Program Studi Promosi Kesehatan, Magister Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar

²Jurusan Fisioterapi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

³Jurusan Statistika, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

⁴Politeknik Sandikarsa Makassar

⁵Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (corresponden author : rusfar67@yahoo.com)

ABSTRACT

Diabetes Mellitus Type 2 is a metabolic disorder characterized by increased levels of sugar in the blood (hyperglycemia) due to the disorder. Diabetes can affect the quality of life with several aspects, namely diabetes care, symptoms of diabetes, and chronic complications that cause high morbidity and mortality rates for people with type 2 diabetes, which reduces the quality of life for people with type 2 diabetes. The purpose of this study was to analyze the factors that influence the quality of life of type 2 DM patients at the Sudiang Raya Public Health Center Makassar. The research method used was cross sectional method. The population consisted of 120 patient diagnosed with Diabetes Mellitus type 2. By total sampling method, where all members of the population is relative small so that the sample 120 patients. The data were analyzed by using univariate analysis by gaining frequency of data, bivariate analysis using chi-square. Factors analyzed were anxiety The result show that significant factors affecting the quality of life in patient with diabetes mellitus type 2 are anxiety (p value =0,000).

Keywords: *Diabetes Mellitus Type 2, influential factors, Quality of Life*

ABSTRAK

Diabetes Mellitus Tipe 2 merupakan gangguan metabolisme yang ditandai meningkatnya kadar gula dalam darah (Hiperglikemia). Diabetes dapat mempengaruhi kualitas hidup dengan beberapa aspek yaitu perawatan diabetes, gejala Diabetes, dan komplikasi kronik yang menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien DM Tipe 2 di puskesmas sudiang raya kota makassar. Metode penelitian ini menggunakan metode cross sectional. Populasi penelitian 120 pasien terdiagnosa Diabetes mellitus tipe 2, dengan menggunakan metode total sampling dimana semua anggota populasi dijadikan sampel karna jumlah populasi yang relatif kecil sehingga sampel yang digunakan sebanyak 120 pasien. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan presentase ,bivariate dengan uji chis-quare. Faktor yang dinilai adalah Kecemasan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan secara signifikan mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 Yaitu (p value =0,000).

Kata kunci : Diabetes Mellitus Tipe 2, Faktor yang berpengaruh, Kualitas Hidup,

PENDAHULUAN

Istilah Diabet mellitus menggambarkan sekelompok kendala metabolisme yang ditandai dengan naiknya gula darah dalam tubuh. Diabetes Melitus (DM) ditemukan pada setiap negara negara di dunia dan di seluruh wilayah pedesaan yang berpenghasilan rendah serta menengah ke atas. Jumlah penderita diabet sangat banyak dengan informasi dari WHO bahwa 422 orang memiliki riwayat diabetes melitus di hampir seluruh negara pada tahun 2014. Dengan Jumlah yang usia pada orang dewasa terjadi peningkatan dari 4,7% pada tahun 1980 menjadi 8,5% pada tahun 2014.

Menurut data informasi dari International Diabetes Federation (IDF)

Diabetes Atlas, jumlah penderita diabetes pada tahun 2013 sekitar 382 juta, namun pada tahun 2014 angka terus meningkat menjadi 387 juta. Meningkat menjadi 415 juta orang pada 2015, 425 juta orang pada 2017, 463 juta orang pada 2018. Diperkirakan pada tahun 2030 angka akan terus meningkat menjadi 578 juta orang yang akan menderita DM dan angka itu akan melonjak naik menjadi 700 juta orang pada tahun 2045. jumlah penderita DM terbesar berasal dari pasifik barat sebesar 159 juta penderita dan Asia Tenggara sebesar 82 juta penderita. Saat ini China merupakan negara yang jumlah penderita Diabetes terbesar di dunia yaitu 114 jiwa, setelah india dengan 72,9 jiwa disusul oleh negara

Amerika Serikat 30,1 juta penderita, Brazil 12,5 juta penderita, dan Mexico 12 juta penderita (Atlas D F Diabetes 2019).

Berdasarkan Angka kejadian diabetes mellitus Riset Kesehatan dasar (Riskesdas 2018), menurut diagnose dokter menunjukkan jumlah diabetes mellitus di Indonesia pada umur diatas 15 tahun sebanyak 2%, yang meningkat dibandingkan jumlah diabetes pada penduduk umur diatas 15 tahun sekitar 1,5%. Namun jumlah diabet berdasarkan hasil tes gula darah persentasinya 2013 bertambah yang awalnya 6,9%, menjadi 8,5% pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya sekitar 25% orang diabet yang tahu bahwa dirinya memiliki penyakit diabetes (Kemenkes RI 2020).

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas hidup penderita Diabetes sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor yang berkaitan dengan kualitas hidup pada penderita Diabetes yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, status pernikahan, faktor medis (termasuk ama menderita dan komplikasi) dan faktor psikologis yaitu kecemasan. Faktor tersebut dapat berdampak negatif dan berpengaruh terhadap kualitas hidup penderitanya Diabetes.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan data observasi awal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 Di Puskesmas Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar ”

METODE PENELITIAN

Desain, Tempat dan Waktu

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dengan pendekatan cross-sectional, Dilakukan Di Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari s.d Agustus 2021.

Jumlah dan Cara pengambilan Sampel

Populasi Populasi adalah pasien DM Tipe 2 yang datang berkunjung di Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar. populasi penelitian ini sebanyak 120 pasien terdiagnosa DM Tipe 2. Dengan menggunakan metode total sampling dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, karena jumlah populasi relatif kecil sehingga sampel yang digunakan sebanyak 120 pasien.

Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

Sumber Data Pada penelitian ini meliputi data Primer melalui wawancara terhadap responden dan Data Sekunder diperoleh dari rekam medik (medical record)

Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan melalui proses *Editing, Coding, scoring, Tabulating*. Analisis data penelitian ini digunakan Analisis Univariat dan analisis Bivariat dengan Uji *Chi square*.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar pada tanggal 28 April sampai 08 Juni 2021. besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 orang. Data diolah dan dianalisis berdasarkan tujuan penelitian. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan sebagai berikut.

Distribusi frekuensi karakteristik responden menunjukkan bahwa 120 responden, yaitu jenis kelamin laki-laki 48 orang (40%) dan jenis kelamin perempuan 72 orang (60%). karakteristik usia pada responden dibagi menjadi 2 kelas interval. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas interval usia 35-55 tahun memiliki frekuensi rendah sebanyak 39 orang (32,5%) dan usia 35-45 tahun memiliki frekuensi terendah sebanyak 14 orang (11,7%). karakteristik pendidikan pada responden terdiri atas jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sarjana. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenjang pendidikan SMA memiliki frekuensi tertinggi sebanyak 44 orang (36,7%) dan jenjang pendidikan SD memiliki frekuensi terendah sebanyak 18 orang (15%). kategori Kecemasan responden dengan frekuensi tertinggi yaitu tidak cemas sebanyak 67 orang (55,8%), kategori dukungan keluarga dengan frekuensi tertinggi yaitu mendukung sebanyak 78 orang (65,0%), kategori komplikasi dengan frekuensi tertinggi yaitu ada komplikasi sebanyak 66 orang (55,0%), dan kategori lama DM dengan frekuensi tertinggi yaitu 1-5 tahun sebanyak 104 orang (86,7%).

Responden yang cemas memiliki kualitas hidup buruk lebih tinggi dari pada yang tidak cemas sebanyak 36 orang dengan persentasi 67,9% sedangkan responden yang tidak cemas memiliki kualitas hidup baik lebih tinggi dari yang cemas sebanyak 60 orang dengan persentasi 95,5% .

Adapun Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus mempunyai nilai dan diperoleh p Value = 0,000 maka ada pengaruh signifikan antara kecemasan terhadap Kualitas hidup pasien DM di Puskesmas Sudiang Raya.

PEMBAHASAN

Kecemasan merupakan gejala umum penderita DM. Kecemasan merupakan suatu keadaan perasaan yang tidak menyenangkan yang mengacu pada rasa khawatir, takut, dan cemas yang disebabkan oleh pengaruh ancaman atau gangguan terhadap hal-hal yang belum terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Frekuensi kualitas hidup buruk pada kecemasan lebih banyak dari pada yang tidak cemas, sedangkan frekuensi kualitas hidup baik pada kecemasan lebih sedikit daripada yang tidak cemas, Kecemasan merupakan salah satu yang dialami oleh pasien DM selain gangguan kesehatan lain, Penyebab kecemasan antara lain adalah manajemen penyakit yang kurang tepat, biaya pengobatan yang tinggi, dan lama menderita Kecemasan terutama terlihat pada pasien yang baru saja didiagnosis Diabetes dimana penderita diabetes merasa kuatir mengenai sakit yang dialami yang tidak membaik terutama jika kadar gula tidak stabil.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus ChiSquare diperoleh p Value = 0,000 maka ada pengaruh signifikan antara kecemasan terhadap Kualitas hidup pasien DM di Puskesmas Sudiang Raya.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Teli yang menunjukkan terjadi penurunan kualitas hidup pasien DM tipe 2 pada semua aspek kesehatan, salah satu diantaranya kesehatan mental (gangguan psikologis) terhadap kecemasan. Dan juga sejalan dengan penelitian Lusiana bintang siregar kecemasan memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup pasien Diabetes.

KESIMPULAN

Kecemasan memiliki Pengaruh terhadap Kualitas hidup Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Sudiang Raya.

SARAN

Pentingnya manajemen stress dalam kehidupan untuk selalu berfikir positif agar dapat terhindar dari kecemasan berlebih. Selain itu, perlunya deteksi sedini mungkin dengan melakukan skiring kecemasan di fasilitas pelayanan Kesehatan, khususnya

pada pasien DM Tipe 2 yang mengalami kecemasan dapat diberikan Tindakan perawatan dan pengobatan yang tepat sehingga dapat mempertahankan kualitas hidup pasien, Menerapkan pola hidup Sehat makan sehat serta melakukan aktifitas Olahraga.

REFERENSI

- Atlasl D F Diabetes. 2019. *International Diabetes Federation*. Vol. 266.
- Chloranyta, Shanty. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pada Diabetes Tipe 2." *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung* VI(1):67–75.
- Decroli, Eva. 2019. *Diabetes Melitus Tie 2*.
- Dewi, Putri. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Yang Melakukan Terpai Rawat Jalan Dengan Antidiabetik Oral Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Fahriza, Muhammad Rizqi. 2017. "Faktor Yang Mempengaruhi Penyebab Terjadinya Diabetes Mellitus (DM)." 11(3):296–300.
- Jacob, Delwien Esther, and Sandjaya. 2018. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua." *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)* 1(69):1–16.
- Kardiika, Ida Bagus Wayan. 2019. "Preanalitik Dan Interpretasi Glukosa Darah Untuk Diagnosis Diabetes Militus." 1–14.
- Kemendes RI. 2020. "Hari Diabetes Sedunia Tahun 2019." *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* 1–8.
- M, Siti Khoiroh, Yunia Audia. 2018. "Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 6(1):76–83.
- Mahmuda, Nur laily. 2016. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Penderita DM Tipe 2 Di Rs Nusantara Medika Utama." (Dm).
- Marasabessy, Nur baharia. 2020. *No Title*. edisi-1. edited by Moh. Nasrudin. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Martatia, Eklesia. 2020. "PERBEDAAN KUALITAS HIDUP PSIKOLOGIS DAN HUBUNGAN SOSIAL WANITA

- BEKERJA DAN IBU RUMAH TANGGA.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Meidikayanti, Wulan, and Chatarina Umbul Wahyuni. 2017. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pademawu.” *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5(2): 240–52. doi: 10.20473/jbe.v5i2.2017.240-252.
- Nuraisyah, Fatma. 2017. “Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus.” *Berita Kedokteran Masyarakat* 33(1):25. doi: 10.22146/bkm.7886.
- Pertiwi, Nita. 2016. “Hubungan Lama Menderita DM Dengan Kualitas Hidup DM Tipe 2.” 53(9).
- Purwaningsih, Noviana. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Periode Februari-Maret 2018.” *Jurnal Kesehatan Surakarta* 15(1):1–17.
- Riskesdas, Kemenkes. 2018. “Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS).” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44(8):1–200. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Runtuwarow, Rensi R. 2020. “EVALUASI HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KUALITAS HIDUP PENDERITA DIABETES TIPE 2.” 8:44–57.
- Siregar, Lusiana Bintang, and Lidia Laksana Hidajat. 2017. “Faktor Yang Berperan Terhadap Depresi, Kecemasan Kasus Puskesmas Kecamatan Gambir Jakarta Pusat.” *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA* 6(1):15–22.
- Soelistijo, Soebagijo, Hermina Novida, Achmad Rudijanto, Pradana Soewondo, Ketut Suastika, Asman Manaf, Harsinen Sanusi, Dharma Lindarto, Alwi Shahab, Bowo Pramono, Yuanita Langi, Dyah Purnamasari, and Nanny Soetedjo. 2015. *Konsesus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe2 Di Indonesia 2015*.
- Teli, Margaretha. 2017. “KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SE KOTA KUPANG.” (Dm):1–12.
- Umam, Miftah Hudatul, Tetti Solehati, and Dadang Purnama. 2020. “Gambaran Kualitas Hidup Pasien Dengan diabetes melitus.” *Jurnal Kesehatan Kususma Husada* 70–80.
- Utami, Desni Tri. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Dengan Ulkus Diabetikum.” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan* 1:1–7.

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik, Kecemasan, Dukungan Keluarga, Komplikasi DM dan Lama Menderita Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Tipe 2 di Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar

Subject characteristics	F	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	48	40,0
Perempuan	72	60,0
Total	120	100
Usia		
35-55 tahun	53	44,2
56-60 tahun	67	55,8
Total	120	100
Pendidikan		
Pendidikan Menengah	81	67,5
Pendidikan Tinggi	39	32,5
Total	120	100
Kecemasan		
Tidak Cemas	67	55,8
Cemas	53	44,2
Total	120	100
Dukungan Keluarga		
Tidak mendukung	21	35,0
Mendukung	39	65,0
Total	60	100
Komplikasi		
Tidak ada	19	31,7
Ada	41	68,3
Total	60	100
Lama DM		
≤ 5 tahun	104	86,7
>5 tahun	16	13,3
Total	120	100

Sumber: Data Primer. 2021

Tabel 2 Distribusi Pengaruh Kecemasan Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Tipe 2 di Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar

Kecemasan	Kualitas Hidup				Total	Nilai p
	Buruk		Baik			
	n	%	n	%		
Cemas	36	67,9	17	32,1	53 (100%)	0,000
Tidak Cemas	7	10,4	60	95,5	67 (100%)	
Total	43	35,8	77	64,2	120	

Data Primer